

Sosialisasi Bersama Tentang Didikan Budaya Berbagi di Ramadhan 1443 H Ke-20 Himfah – UPMI Bagikan Ta’jil di Panti Asuhan Mamiyai Jalan Bromo Kota Medan

¹⁾Dewi Robiyanti*, ²⁾Ismayani, ³⁾Yusuf Hanafi, ⁴⁾Syaiful harahap

^{1,2,3,4)}Hukum, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Medan, Kota Medan, Indonesia.

Email Corresponding: dewirobiyanti071188@upmi.ac.id* ismayani.2@upmi.ac.id* yusufhanafipsb2@upmi.ac.id*
syaifulhrp@upmi.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Berbagi Ma'anil hadis Ramadhan Ta'jil	Sosialisasi ini bertujuan untuk membahas fenomena berbagi kegiatan berbagi ta'jil saat Ramadan di Indonesia, studi ilmu ma'anil hadis. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang menerapkan studi pustaka literatur dengan menerapkan metode hadis maudhu'i perspektif budaya dengan pendekatan fenomenologis. Hasil dan pembahasan penelitian ini mencakup fenomena berbagi ta'jil saat Ramadan di Indonesia, ma'anil hadis berbagi takjil saat Ramadan, serta keutamaan dan manfaat berbagi ta'jil. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya fenomena berbagi takjil saat Ramadan oleh masyarakat di Indonesia berdampak positif bagi masyarakat yang menerima ta'jil dan memiliki banyak keutamaan serta manfaat untuk pemberi ta'jil baik dalam hubungan hablumminannas (hubungan dengan sesama manusia) maupun dengan habumminallah (hubungan makhluk dengan sang pencipta). Sosialisasi ini merekomendasikan agar dapat menyempurnakan pengabdian yang sederhana ini dan disarankan kepada seluruh umat Islam agar terus melestarikan fenomena berbagi ta'jil karena terdapat banyak manfaat serta keutamaan.
	ABSTRACT
Keywords: Ma'anil hadith Ramadan Share Ta'jil	This study aims to discuss the phenomenon of sharing takjil during Ramadan in Indonesia, the study of ma'anil hadith. This research is a qualitative type that applies literature study by applying the hadith maudhu'i method with a cultural perspective with a phenomenological approach. The results and discussion of this research covers the phenomenon of sharing takjil during Ramadan in Indonesia, ma'anil hadith sharing takjil during Ramadan, as well as the virtues and benefits of sharing takjil. This research concludes that the phenomenon of sharing takjil during Ramadan by people in Indonesia has a positive impact on people who accept takjil and has many virtues and benefits for takjil givers both in terms of hablumminannas (relations with fellow humans) and with habumminallah (relationship between creatures and the creator). This research recommends that this simple research be perfected and it is suggested to all Muslims to continue to preserve the phenomenon of sharing takjil because there are many benefits and virtues.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Bulan Ramadan merupakan salah satu bulan yang suci dan mulia untuk seluruh umat Islam, tidak terkecuali dengan umat Islam di Indonesia (Muyasarah, 2018). Berbagai kegiatan dilakukan saat menyambut bulan Ramadan, mulai dari membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal, membersihkan masjid-masjid dan musala, makan-makan bersama masyarakat sekitar, ziarah kubur atau *nyekar*, bahkan hingga tayangan-tayangan televisi bernuansa Islami.

Kaum muslimin pun sangat menanti-nanti kehadiran bulan Ramadan. Saat waktunya tiba, dengan gegap gempita semboyan “Marhaban Ya Ramadan” menyebar dalam kesehariannya. Poster-poster dengan semboyan tersebut bertebaran, baik di jalan, di media massa, bahkan hingga di media sosial. Bulan Ramadan

menawarkan hal-hal positif di dalamnya.

Memasuki bulan Ramadan terdapat beberapa fenomena khas di Indonesia, salah satunya adalah kegiatan *ngabuburit*, dan *berbagi Ta'jil*.

Takjil diartikan oleh masyarakat Indonesia sebagai makanan atau minuman untuk mengawali buka puasa (Nafisah, 2021). Selain berburu takjil, terdapat fenomena berbagi takjil yang pada umumnya didasari pada hadis riwayat Tirmidzi Nomor 807 tentang memberi makan orang yang sedang berpuasa.

Mengapa kegiatan ini kami adakan di bulan Ramadhan di Panti Asuhan Mamiyai, agar mahasiswa mengetahui bagaimana kegiatan pada bulan Ramadhan di Panti Asuhan Mamiyai sembari melestarikan budaya berbagi antar sesama. Dengan membagikan taqjil dan masker di Pesantren Mamiyai Jl. Bromo Medan dan sekitar jalanan kota medan, dan bukan hanya sampai disitu saja kegiatan ini dilakukan pada Pasca Covid 19 yang mana masyarakat sekitar kota Medan perlu menerima bantuan akibat dampak Covid 19.

II. MASALAH

Pasca Covid 19 terjadi di Bulan Ramadhan di Indonesia Kota Medan khususnya masyarakat banyak mengalami penurunan ekonomi sehingga kegiatan ini kami adakan untuk membantu anak-anak Pesantren Mamiyai yang beralamat di Jl. Bromo Medan dan masyarakat sekitarnya.



Gambar 1. Lokasi PkM

III. METODE

Bersama-sama kami Dosen dan mahasiswa mengumpulkan sedikit rezeki kami untuk berbagi Ta'jil, Nasi Kotak beserta Air mineral, masker dan lain-lain.

Kegiatan PKM dilakukan di sekitar kota medan Jl. Bromo dan sekitarnya hingga titik akhir di sekitar Istana Maimun Medan dengan cara membagikan ta'jil, sembako serta masker bagi pengendara sepeda motor, Becak Motor para Ojek Online, Pejalan kaki, Pengamen dan pengemis jalan Bersama Dosen serta para mahasiswa HIMFAH – UPMI angkatan tahun 2020 sebagai kegiatan PKM.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan berbagi Ta'jil kepada Pesantren dan masyarakat umum berjalan lancar dan penuh hikmah karena telah berhasil berbagi dan melestarikan budaya berbagi pada sesama umat muslim khususnya terutama adik-adik di Pesantren Mamiyai Jl. Bromo Medan.

Kendala yang dihadapi saat berbagi Ta'jil dan masker di jalan umum sangat sulitnya berbagi dengan pengendara sepeda motor, angkutan umum dan masyarakat sekitar menimbulkan kemacetan dan keributan akibat berebut Ta'jil dan masker, kurang sabarnya masyarakat untuk mengantri secara tertib saat pembagian.

PKM ini menyimpulkan bahwa adanya nilai-nilai kearifan dalam budaya lokal yang terdapat dalam tradisi-tradisi bulan Ramadan pada umat Islam. Penelitian ini merekomendasikan agar kita semua mempunyai kewajiban untuk memelihara, melestarikan dan menjaga tradisi tersebut.



Gambar 2. Foto Bersama Kegiatan PkM

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan kegiatan ini sangatlah positif bagi Dosen dan mahasiswa UPMI Medan dikarenakan salah satu pintu yang dibuka oleh Allah untuk meraih keuntungan besar dari bulan Ramadhan adalah melalui sedekah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung berjalannya kegiatan ini:

1. Kepada Pengurus Pesantren Mamiyai Jl. Bromo - Kota Medan karena telah menerima kami untuk berbagi di bulan ramadhan dengan tangan terbuka dan dengan sambutan yang sangat baik.
2. Jans Napitupulu dan Fedieli Gulo yang mewakili mahasiswa angkatan 2020 khususnya di harapkan kedepannya bukan hanya dalam kegiatan takjil ini saja namun dapat terus membawa nama baik kampus tercinta UPMI Medan kita dalam setiap kegiatan positif lainnya.
3. Dewi Robiyanti, SH, MH selaku Dosen di fakultas Hukum UPMI Medan pengampu kegiatan ini dan Yulkamaini Siregar, SH., M.Hum seharusnya bukan hanya dalam kegiatan takjil ini saja tetapi juga dapat membentuk kegiatan -kegiatan lainnya sehingga di harapkan dapat menjadi Dosen motivator bagi mahasiswa UPMI Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hambali, I. R. (2007). *lathaif Al-Ma'arif*. Al-Maktab Al-Islami.
- Ash-Shawi, A. J. (2006). Terapi puasa: Manfaat puasa ditinjau dari perspektif sains modern. In A. Wahyudi (Ed.), *Republika*.
- Ash-Shiddieqy, M. H. (1987). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*. Bulan Bintang.
- Asy-Syaqawi, D. A. bin A. (2009). *Terjemah Fadhilah Ramadhan, Keutamaan Bulan Ramadhan*.
- Daud, M. P., & Aqiilah, I. I. (2020). Puasa Yang Menajubkan (Studi Fenomenologis Pengalaman Individu Yang Menjalankan Puasa Daud). *Empati*, 10(2), 82–108.
- Gumelar, A. (2021). *Pelajar NU dan XTC Berbagi Takjil Gratis di Jalanan*. NU Jabar. <https://jabar.nu.or.id/detail/pelajar-nu-dan-xtc-berbagi-takjil-gratis-di-jalanan>
- Husin, A. (2015). Hadis Yang Bisa Dijadikan Hujjah Menurut Imam Bukhari dan Imam Muslim. *Jurnal Al-Fath*, 09.
- Mariyadi, M. H. (2020). Jarh Wa Ta'dil. In *UIN Antasari Banjarmasin*.
- Maskur, S. (2011). *Kekuatan Sedekah*. Brilliant Books.
- Muliani, R. (2015). 5 Fenomena Khas Bulan Ramadhan yang Hanya Terjadi di Indonesia. Boombastis. <https://www.boombastis.com/fenomena-ramadan>
- Muyasarah, I. (2018). Dampak Bulan Suci Ramadan dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Pasar Besar di Palangka Raya. *IAIN Palangkaraya*.
- Nafisah, S. (2021). Arti Istilah Takjil, Ternyata Artinya Bukan Makanan untuk Menu Buka Puasa. Bobo.Id.
- Nasrullah, N. (2021). *Berbagi Takjil, KNPI: Ramadhan Bulan Solidaritas Sosial*. Republika.
- Nuris, R. (2021). Ini Asal-usul Ngabuburit, Tradisi Unik Saat Ramadhan.